

GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



**oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURABAYA
JANUARI 2015**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof. Dr. H. D. Edi Subroto NIP 194409271967081001
Ko-Promotor	IDr. Inyo Yos Fernandez NIP 19460921198003001

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal,2015**

Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik
Program Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP 196707261993021001

PENGESAHAN UJIAN TERBUKA DISERTASI

Dengan ini saya

Nama : Patriantoro
 NIM : T 111008005
 Program Studi : Linguistik
 Minat Utama : Linguistik Deskriptif
 Judul Disertasi : Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat

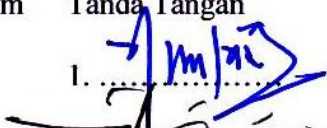

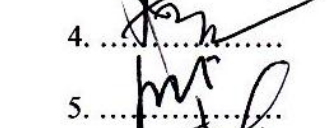

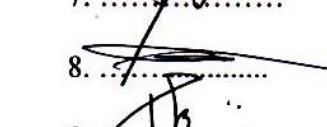




Telah menempuh ujian **TERBUKA** pada hari Rabu, 14 Januari 2015 dengan hasil **sangat memuaskan** dengan **IPK 3,80 (tiga koma delapan nol)**. Disertasi tersebut sudah direvisi sesuai dengan saran dari Tim Penguji.

Surakarta, 28 Januari 2015

Tertanda

Patriantoro

Hasil revisi telah disetujui oleh Tim Penguji:

Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. NIP 196008091986121001	Ketua	1. 
Prof. Dr. Okid Parama Astirin, MS. NIP 196303271986012002	Sekretaris	2. 
Prof. Dr. H. D. Edi Subroto NIP 194409271967081001	Promotor	3. 
Dr. Inyo Yos Fernandez NIP 194609211980031001	Ko-Promotor	4. 
Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. NIP 196003281986011001	Anggota	5. 
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	Anggota	6. 
Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011002	Anggota	7. 
Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. NIP 196004011987031002	Anggota	8. 
Prof. Dr. Kisyani Laksono NIP 196210251986021001	Anggota	9. 



Mengetahui
Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ravi Karsidi, M.S.
NIP 195707071981031006

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Desertasi yang berjudul “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 28 Januari 2015

Mahasiswa

Patriantoro

T111008005

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah pada Allah atas nikmat dan karunia yang telah berikan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan disertasi. Dalam penulisan disertasi ini banyak hambatan, kendala, dan rintangan dalam penyelesaiannya, tetapi dengan kesabaran dan motivasi istri, anak, keluarga besar akhirnya semua dapat dilewati dengan menyenangkan. Penulisan disertasi ini berhasil karena berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih, pada beberapa pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. H. Ravik Karsidi, M.S. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret yang memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti pendidikan program doktor.
2. Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan disertasi dalam waktu yang cepat.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A. selaku Ketua Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang selalu memberikan support, masukan, bimbingan untuk selalu menulis dan memanfaatkan waktu setiap hari, walau hanya satu jam.
4. Prof. Dr. H. D. Edi Subroto selaku Promotor yang telah membimbing secara kontinyu, memberikan masukan, kemudahan, dan selalu membangkitkan semangat untuk secepatnya menyelesaikan program doktor.
5. Dr. Inyo Yos Fernandez selaku Ko-promotor yang telah membimbing, memberikan masukan, kemudahan, selalu membangkitkan semangat. Meminjami buku-buku yang penulis perlukan dan selalu memberikan sentilan agar analisisnya lebih tajam dan maksimal. Selama 2 tahun penulis dibimbing dalam penelitian hibah pasca, sehingga penulis tambah pengalaman dan matang dalam penyelesaian penulisan disertasi.
6. Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. selaku Sekretaris Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang selama 2 tahun bersama-sama menyelesaikan penelitian hibah pasca. Penulis menjadi banyak pengalaman dan lebih

bersemangat dalam menyelesaikan disertasi. Selalu memberikan motivasi pada saat sedang ada masalah, sehingga penulis menjadi lebih kuat dan mandiri.

7. Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum. selaku penguji dari luar perguruan tinggi yang sudah memperbolehkan penulis selama 5 semester mengikuti perkuliahan “Dialektologi”, selalu memberikan kesempatan pada penulis untuk berkonsultasi ketika sedang di pascasarjana. Bimbingan yang diberikan sangat membantu penulis memahami dan menguasai materi pemetaan bahasa. Penjelasan yang diberikan membuat penulis tambah bersemangat untuk berjuang menyelesaikan disertasi.
8. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. selaku penguji dari dalam yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian penulisan disertasi.
9. Diana Rozelin, S.S., M.Hum. selaku kolega dan sahabat yang selalu ada ketika penulis mengalami kecelakaan, kesulitan dalam bimbingan, dan mengoperasikan komputer.
10. Dr. Wakit Abdullah, M.Hum. selaku kolega dan sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak berputus asa ketika sedang ada masalah dan hambatan akademik.
11. Staf Akademik Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang sudah memberikan kemudahan fasilitas, membantu secara akademik, dan membantu pengurusan BPPS.
12. Para informan di sepanjang DAS Sambas dan Mempawah yang sudah membantu penulis memperoleh data, memberikan tumpangan tidur, dan memberikan pelayanan yang nyaman pada penulis.
13. Kepada Bapak Nasib yang selama 3 tahun membantu mencari informan, memberikan tumpangan tidur, memberikan makan gratis, dan selalu mengajak jalan-jalan ketika ada kegiatan sosial tertentu di daerah penelitian. Penulis merasa tersanjung, merasa nyaman, banyak sahabat, teman, dan saudara baru di lokasi penelitian.
14. Kepada istri tersayang (Purwaningsih), jantung hatiku (Yusuf Patria, Husnafa Patriani), dan orang tua tercinta (H. Romlan Martoharjo) yang sudah memberikan motivasi, dukungan moral, cinta kasih, dan doa-doanya. Perjuangan dan doa dari keluarga membuat penulis menjadi lebih sabar, bijak, dan bersemangat dalam menyelesaikan penulisan disertasi.

15. Kepada nama-nama yang belum disebutkan, penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuannya baik langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi dan program doktor. Semoga semua bantuan, bimbingan, motivasi, dan kemudahan yang diberikan pada penulis sebagai amal ibadah diterima oleh Allah SWT. Penulis tidak dapat membalas apa-apa, yang bisa dilakukan penulis hanya mendoakan semuanya, semoga selalu diberi kesehatan, dimudahkan rizkinya, dijauhkan dari musibah, dan selamat dunia dan akhirat.

Disertasi ini tentunya belum sempurna, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang positif demi sempurnanya penulisan disertasi ini. Penulis berharap disertasi ini dapat bermanfaat terutama untuk penyempurnaan pemetaan bahasa di Kalimantan Barat khususnya dan yang lebih umum untuk pemetaan bahasa Melayu lintas propinsi di seluruh Indonesia.

Surakarta, 28 Januari 2015

Penulis

PERSEMBAHAN

- 1. Karya disertasi ini kupersembahkan pada istriku tercinta yang selalu sabar, setia, bijak, dan memotifasi penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi dalam kondisi apapun.**
- 2. Disertasi ini kudedikasikan pada putraku Yusuf Patria yang sudah berjuang dan belajar secara maksimal, sehingga menjadi juara 2 Liga Kimia SMA Jawa dan Bali, juara 3 OSN Kimia tingkat nasional, dan diterima menjadi mahasiswa Jurusan Kimia, Fakultas Teknik, Univaersitas Sebelas Maret Surakarta.**
- 3. Disertasi ini kudedikasikan pada putriku Husnafa Patriani yang sudah bersaing dan berjuang untuk selalu masuk tiga besar di kelas.**
- 4. Disertasi ini kuhaturkan pada Bapak H. Romlan Martoharjo yang sudah memberikan dukungan moral, material, keluarga menjadi lebih terjaga, tentram, dan memberikan motivasi penulis untuk tetap fokus menyelesaikan disertasi.**

ABSTRAK

Patriantoro, NIM T111008005, H. D. Edi Subroto (Promotor) dan Inyo Yos Fernandez (Kopromotor), 2014, “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat”, Disertasi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian “Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat” ini, terutama untuk mendeskripsikan dialek-dialek bahasa Melayu di daerah aliran sungai Sambas dan Mempawah. Penelitian terdahulu menyatakan daerah hulu sungai Sambas dan Mempawah sebagai daerah pemakai bahasa Dayak. Pernyataan ini perlu dibuktikan. Penelitian ini sebagai jawaban atas keraguan pernyataan itu.

Penelitian ini secara deskriptif kuantitatif mengkaji pemetaan bahasa secara fonologis dan secara leksikal. Secara deskriptif kualitatif merekonstruksi secara induktif fonem dan afiks BMDASM < BMDASSMprabahasa;rekontruksi secara deduktifrefleksi fonem dan afiks BMDASSMP> BMDASSM, refleksi fonem PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > BMDASSM, refleksi afiks BMDASSMP > BMDASSM, refleksi afiks PM > BMDASSMP > BMDASSM, refleksi leksikal PAN (Dyen) > BMDASSM menjadi relik atau inovasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan variasi bahasa secara fonologis dan leksikal, pemetaan secara fonologis dan leksikal; (2) membuktikan daerah hulu DASSM sebagai daerah pemakaian bahasa Dayak atau Melayu; (3) membuat berkas isoglos secara fonologis dan leksikal; (4) merekonstruksi fonem dan afiks secara induktif untuk mencari fonem dan afiks prabahasa, dan rekonstruksi deduktif untuk mengetahui refleksi fonem BMDASSMP, PAN (Dyen, Dempwolf, Blust); refleksi afiks BMDASSMP, PM (Adelaar); refleksi leksikal PAN (Dyen) menjadi relik atau inovasi; inovasi ada dua yaitu inovasi internal dan inovasi eksternal; (5) Persebaran relik dan inovasi (afik dan leksikal); (6) Daerah konservatif dan daerah inovasi. Secara teoretis untuk menyelesaikan permasalahan pemetaan bahasa ini mengacu pada konsep geografi dialek sebagai disiplin ilmu yang bersifat kuantitatif. Metode dialektometri dimanfaatkan untuk mengupas pemetaan secara fonologis dan secara leksikal. Permasalahan rekonstruksi induktif(fonem, afiks) dan rekonstruksi deduktif refleksi fonem, afiks, leksikal mengacu pada konsep linguistik historis komparatifsebagai ilmu yang mengkomparasikan bahasa dari waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan 3 metode: (1) metode pengumpulan data, (2) metode analisis data, dan (3) metode penyajian hasil analisis data. *Pertama*, metode pengumpulan data menggunakan metode cakap dengan menggunakan teknik pancing dengan percakapan langsung. Teknik pancing dapat disejajarkan dengan teknik wawancara mendalam. Sumber data yaitu penutur asli dan dialog. Data berupa katadan frasa bahasa Melayu DASSM. *Kedua*, metode analisis data yang digunakan ada 2 yaitu (1) metode komparatif sinkronis, (2) metode komparatif diakronis. Metode komparatif sinkronis digunakan untuk analisis fonem dengan menggunakan teknik pasangan minimal; digunakan untuk analisis perbedaan fonologis dan perbedaan leksikal dengan menggunakan rumus dialektometri. Metode komparatif diakronis digunakan untuk rekonstruksi induktif dan rekonstruksi deduktif. Rekonstruksi induktif dengan teknik *bottom up reconstruction* untuk merekonstruksi fonem dan afiks BMDASSM Prabahasa. Rekonstruksi deduktif dengan teknik *top down reconstruction* untuk mengetahui refleksi fonem (BMDASSMP, PAN), refleksi afiks (BMDASSMP, PM), dan refleksi leksikal

PAN menjadi relik atau inovasi. *Ketiga*, metode penyajian hasil analisis data (1) metode penyajian formal dan (2) metode penyajian informal. Metode penyajian formal perumusan dengan tanda dan lambang. Metode penyajian informal perumusan dengan kata-kata biasa.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) variasi fonologis ditemukan 62 korespondensi dan variasi bunyi; pemetaan secara fonologis BMDASSM ditemukan 2 dialek yaitu dialek Sambas TP 4 dan TP 7 Mempawah; pemetaan secara leksikal ditemukan 3 dialek yaitu dialek TP 1 (Seluas) TP 4 (Sambas) dan dialek TP 7 (Mempawah). (2) Daerah hulu DASSM yang oleh peneliti terdahulu dimasukkan sebagai daerah bahasa Dayak, sekarang merupakan daerah bahasa Melayu; (3) deskripsi berkas isoglos secara fonologis dan leksikal. (3) Rekonstruksi fonem BMDASSMP menemukan 27 fonem prabahasa: *a, *i, *u, *e, *o, *ə, *b, *c, *d, *f, *g, *h, *j, *k, *x, *ʔ, *l, *m, *n, *ŋ, *p, *r, *s, *t, *w, *y; refleksi fonem vokal dan konsonan BMDASSMP > BMDASSM menjadi relik yaitu fonem a, i, u, e, o, ə, b, c, d, f, g, h, j, k, x, ʔ, l, m, n, ŋ, p, r, s, t, w, y; refleksi fonem vokal dan konsonan BMDASSMP > BMDASSM menjadi inovasi (inovasi internal) yaitu fonem *a > ə, e, ø, *u > o, *i > e, *o > u, *ə > a, e, i, *b > m, *d > ð, j, *j > ʃ, d, *g > ʒ, j, *h > ʔ, ø, *k > g, t, *ʔ > r, *l > ʔ, ø, *m > m̃, *n > ñ, ŋ, *p > p̃, *r > r̃, ã, *t > ʔ, ø, *ø > a, b, h, n; refleksi fonem vokal dan konsonan PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi relik yaitu fonem i, u, e, a, b, p, t, d, g, k, h, s, m, n, ŋ, j, l, r, r̃, y dan fonem yang direfleksikan bukan relik yaitu fonem ə, j, c, C, D, z, Z, q, ʃ, w; refleksi fonem vokal PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi inovasi yaitu fonem *i > *e > e, ə; *u > *o > o; *e > *ə > ə, i, a; *a > *ə > ə, e; *é > *a > a; refleksi fonem konsonan PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM menjadi inovasi yaitu fonem *b > *w > w; *p > *m > m; *t > *ʔ > ʔ; *j > *d > d; *j > *t > t; *C > *t > t; *k > *ʔ > ʔ; *d > *t > t; *D > *d > d; *z > *j > j; *Z > *j > j; *ʔ > *ø > ø, *ʔ > *m > m; *q > *ø > ø; *q > *h > h; *h > *ø > ø; *ʃ > *ø > ø; *m > *n > n; *n > *t > t; *R > *r > r; *R > *ʔ > ʔ, r; *r > *R > R; *w > *h > h, ø; *w > *ø > ø; *w > *u > u; *y > *i > i; fonem yang tidak mengalami inovasi *c, *g, *s, *j, *l; rekonstruksi induktif prefiks BMDASSMP menemukan prefiks prabahasa *mən- (*mə-, *məm-, *mən-, *məŋ-, *məp-); prefiks prabahasa *bə-; prefiks prabahasa *tə-; refleksi sufiks BMDASSMP menemukan sufiks prabahasa *-an; refleksi prefiks BMDASSMP > BMDASSM menjadi inovasi (inovasi internal) *mən- > N- (m-, n-, ŋ-, j-); *bə- > bər-, *tə- > tər-; refleksi prefiks PM *mAN- > BMDASSMP *mən- > DBMDASSM menjadi inovasi (inovasi eksternal) mən- dan N-; rekonstruksi sufiks penanda verba PM *mAR- > BMDASSMP *bə- > DBMDASSM bə- dan bər-; rekonstruksi sufiks penanda verba PM *tAR- > BMDASSMP *tə- > DBMDASSM tə- dan tər-; rekonstruksi leksikal PAN (Dyen) > DBMDASSM direfleksikan menjadi relik dan inovasi; rekonstruksi leksikal PAN (Dyen) > DBMDASSM yang refleksinya menjadi inovasi berupa dissimilasi, metatesis, pelepasan bunyi, penambahan bunyi, dan lenisi. (4) Persebaran relik dan inovasi (inovasi eksternal), prefiks PM *mAN-, *mAR-, *tAR- direfleksikan menjadi inovasi eksternal; refleksi sufiks PM*-an menjadi relik; persebaran relik leksikal terbanyak di TP 5 (Karangan) dan persebaran relik terendah di TP 4 (Sambas). Persebaran inovasi leksikal tertinggi di TP 6 (Menjalin). (5) Daerah konservatif berada di TP 5 (Karangan) dan daerah inovasi di TP 6 (Menjalin). Alasan TP 5 (Karangan) sebagai daerah konservatif dilihat dari sisisejarah, jauh dari pusat budaya, jauh dari pusat pemerintahan, daerah pertanian yang kurang subur. Alasan TP 6 (Menjalin) daerah inovasi jauh dari pusat pemerintahan, jauh dari pusat budaya, masyarakat minoritas.

Kata Kunci: geografi dialek, rekonstruksi, relik, dan inovasi.

ABSTRACT

Patriantoro, NIM T111008005, H.D. Edi Subroto (Promoter) and Inyo Yos Fernandez (Co-Promoter), 2014, "Malayan Dialect Geography in Sambas and Mempawah River Flow Areas of West Kalimantan", Linguistic Dissertation of Postgraduate Program of Surakarta Sebelas Maret University.

The research entitled "Malayan Dialect Geography in Sambas and Mempawah River Flow Areas of West Kalimantan" aimed primarily to describe Malayan dialects in Sambas and Mempawah River Flow Areas. Previous study stated that the upstream of Sambas and Mempawah Rivers is the areas using Dayak language. This statement should be proved. This research is the answer to the skepticism over the statement.

This research descriptively quantitatively studied the phonologically and lexically language mapping. It descriptively qualitatively reconstructed phoneme and affix BMDASSM < BMDASSM pre-language inductively; reconstructed deductively phoneme and affix BMDASSMP > BMDASSM, reflected phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > BMDASSM, reflected affix BMDASSMP > BMDASSM, reflected affix PM > BMDASSMP > BMDASSM, reflected lexical PAN (Dyen) > BMDASSM onto relict or innovation. The objectives of research were: (1) to describe language variation phonologically and lexically, and the phonologically and lexically mapping; (2) to prove that the upstream of Sambas and Mempawah River Flow Areas (DASSM) was the ones using Dayak and Malayan languages; (3) to develop isogloss band phonologically and lexically; (4) to reconstruct phoneme and affix inductively to find phoneme and affix of pre-language, and to reconstruct deductively in order to find out the reflection of phoneme BMDASSMP, PAN, (Dyen, Dempwolf, Blust); reflection of affix BMDASSMP, PM (Adelaar); reflection of Lexical PAN (Dyen) onto relict or innovation; there were to innovations: internal and external; (5) distribution of relic and innovation (affix and lexical); (6) conservative and innovation areas.

Theoretically, to solve this language mapping problem referred to dialect geographic concept as a quantitative science. Dialectometry method was utilized to study phonologically and lexically mapping. The inductive reconstruction problem (phoneme, affix) and deductive reconstruction of phoneme, affix, and lexical reflection referred to comparative historical linguistic concept as the science comparing language from different times.

This study employed 3 methods: (1) data collection method, (2) data analysis method, and (3) data analysis result presentation method. Firstly, the method of collecting data used competent method with fishhook technique with direct conversation. Fishhook technique could be parallelized with in-depth interview. The data sources included native speaker and dialog. The data constituted the words and phrasa of DASSM Malayan language. Secondly, there were two methods of analyzing data used: (1) synchronic and (2) diachronic comparative methods. Synchronic comparative method was used for phoneme analysis using minimal binary technique and for analyzing the phonological and lexical differences. Diachronic comparative method was used for inductive and deductive reconstructions. Inductive reconstruction was carried out using bottom up reconstruction for reconstructing phoneme and affix BMDASSM pre-language. Deductive reconstructive with top down reconstruction technique was carried out to find out the phoneme reflection (BMDASSMP, PAN) affix reflection (BMDASSMP, PM), and lexical reflection of PAN onto relict or innovation. Thirdly, the method of presenting the data analysis result used included (1) formal and informal presentation methods. Formal

presentation method constituted the formulation of sign and symbol. Informal presentation method constituted the formulation of usual words.

The result of research included: (1) phonological variation was found in 62 sound correspondences and variations; phonologically mapping of BMDASSM found 2 dialects: dialect TP 4 (Sambas) and dialect TP 7 (Mempawah); and lexically mapping found 3 dialects: dialect TP 1 (Seluas), dialect TP 4 (Sambas), and dialect TP 7 (Mempawah). (2) The upstream of DASSM included into Dayak language area by previous researcher is Malayan language area now; (3) description of isogloss band phonologically and lexically. (3) Reconstruction of phoneme BMDASSMP found 27 phoneme pre-language: : *a, *i, *u, *e, *o, *ə, *b, *c, *d, *f, *g, *h, *j, *k, *x, *ʔ, *l, *m, *n, *ŋ, *p, *r, *s, *t, *w, *y; reflection of vocal and consonant phonemes BMDASSMP > BMDASSM onto relic, phoneme a, i, u, e, o, ə, b, c, d, f, g, h, j, k, x, ʔ, l, m, n, ŋ, p, r, s, t, w, y; reflection of vocal and consonant phonemes BMDASSMP > BMDASSMP onto innovation (internal innovation), phoneme fonem *a > ə, e, ø, *u > o, *i > e, *o > u, *ə > a, e, i, *b > m, *d > ð, j, *j > ĵ, d, *g > ĝ, j, *h > ʔ, ø, *k > g, t, *ʔ > r, *l > ʔ, ø, *m > ñ, *n > ñ, ŋ, *p > p̃, *r > r̃, *t > ʔ, ø, *ø > a, b, h, n; reflection of vocal and consonant phonemes PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto relict, phoneme i, u, e, a, b, p, t, d, g, k, h, s, m, n, ŋ, j, l, r, r̃, y, and phoneme reflected onto non-relict, phoneme ə, j, c, C, D, z, Z, q, ʃ, w; reflection of vocal phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto innovation, phoneme vocal *i > *e > e, ə; *u > *o > o; *e > *ə > ə, i, a; *a > *ə > ə, e; *é > *a > a; reflection of consonant phoneme PAN (Dyen, Dempwolf, Blust) > BMDASSMP > DBMDASSM onto innovation, phoneme *b > *w > w; *p > *m > m; *t > *ʔ > ʔ; *j > *d > d; *j > *t > t; *C > *t > t; *k > *ʔ > ʔ; *d > *t > t; *D > *d > d; *z > *j > j; *Z > *j > j; *ʔ > *ø > ø, *ʔ > *m > m; *q > *ø > ø; *q > *h > h; *h > *ø > ø; *ʃ > *ø > ø; *m > *n > n; *n > *t > t; *r > *r̃ > r̃; *r̃ > *ʔ > ʔ, r; *r̃ > *r̃ > r̃; *w > *h > h, ø; *w > *ø > ø; *w > *u > u; *y > *i > i; phoneme not undergoing innovation *c, *g, *s, *j, *l; inductive reconstruction of prefix BMDASSMP found pre-language prefix *mən (*mə-, *məm-, *mən-, *məŋ-, *məj-), *bə-, and *tə-; reflection of suffix BMDASSMP found pre-language suffix *-an; reflection of prefix BMDASSMP > BMDASSM onto innovation (internal innovation) *mən- > N- (m-, n-, ŋ-, j-); *bə- > bər-, *tə- > tər; reflection of prefix PM *mAN- > BMDASSMP *mən- > DBMDASSM onto innovation (external innovation) mən- and N; reconstruction of verbal sign suffix PM *tAR- > BMDASSMP *tə- > DBMDASSM tə- and tər-; lexical reconstruction of PAN (Dyen) > DBMDASSM the reflection of which onto innovation constituted dissimilation, metathesis; sound deletion, sound addition, and lenition. (4) The distribution of relic and innovation (external innovation), prefix PM *mAN-, *mAR-, *tAR- reflected onto external innovation; reflection of suffix PM *-an onto relic; distribution of lexical relic was found mostly in TP 5 (karangan) and the least distribution of relic was found in TP 4 (Sambas). The highest distribution of lexical innovation was found in TP 6 (Menjalin). (5) Conservative area existed in TP 5 (Karangan) and innovation area in TP 6 (Menjalin). The reason of why TP 5 (Karangan) became conservative area could be seen from historical aspect, far distance from cultural center, far distance from government center, and less fertile farming area. The reason of why TP 6 (Menjalin) became innovation area was that it was far distance from government center, far distance from cultural reason, and the minorities community.

Keywords: dialect geography, reconstruction, relict, and innovation

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TANDA	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Penelitian Secara Praktis	9
2. Manfaat Penelitian Secara Teoretis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Language Atlas of The Pacific Area (Wurm dan Hattori, 1983)	11
2. Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia (Pusat Bahasa)	12
3. Geografi Dialek Bahasa Melayu di Kabupaten Pontianak dan Sambas (Patriantoro dan Sudarsono)	14

4. Kondisi Wilayah Penelitian	16
a. Daerah Aliran Sungai Sambas	16
b. Kerajaan Sambas	17
c. Daerah Aliran Sungai Mempawah	23
d. Kerajaan Mempawah	24
B. Landasan Teori	30
1. Geografi Dialek	30
2. Pemetaan Bahasa	35
3. Isoglos	36
4. Peta Peraga	39
5. Deskripsi Secara Fonologis Bahasa Melayu di DAS Sambas dan Mempawah	39
6. Fonem	50
7. Morfem	52
8. Leksikon	55
9. Rekonstruksi	56
C. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Tempat Penelitian	62
B. Waktu Penelitian	63
C. Tatalaksana Penelitian	64
1. Jenis-jenis Penelitian	64
2. Sumber Data dan Data	68
3. Teknik Pengumpulan Data	70
4. Kriteria Informan	71
5. Metode Analisis Data	73
a. Analisis Data dengan Metode Komparatif Sinkronis	74
1) Penghitungan Perbedaan Secara Fonologis	77
2) Penghitungan Dialektometri Secara Fonologis	78

3) Penentuan Isolek Secara Fonologis.....	80
4) Penghitungan Perbedaan Secara Leksikal	83
b. Analisis Data dengan Metode Komparatif Diakronis	87
7. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
A. Hasil Penelitian	94
1. Variasi Bahasa Secara Fonologis dan Secara Leksikal, Pemetaan	
Secara Fonologis dan Secara Leksikal	94
a. Variasi Secara Fonologis	94
b. Variasi Secara Leksikal	96
c. Pemetaan Secara Fonologis	97
d. Pemetaan Secara Leksikal	99
2. Kondisi Kebahasaan di Hulu DAS Sambas dan Mempawah	100
2. Peta Berkas isoglos Secara Fonologis dan Secara Leksikal	101
3. Rekonstruksi Secara Fonologis, Afiks, dan Leksikal	102
a. Rekonstruksi Secara Fonologis	103
b. Rekonstruksi Afiks	105
c. Rekonstruksi Secara Leksikal	107
4. Persebaran Relik dan Inovasi Secara Leksikal	107
a. Persebaran Daerah Relik	107
b. Persebaran Daerah Inovasi	108
5. Daerah Konservatif dan Daerah Inovasi	108
a. Daerah Konservatif	108
b. Daerah Inovasi	109
B. Pembahasan	110
1. Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal	110
a. Identifikasi Dialek, Subdialek, dan Wicara	112
b. Identifikasi Dialek, subdialek, dan Wicara secara Fonologis	114
1) Penghitungan Dialektometri Secara Fonologis	114
2) Penentuan Isolek Secara Fonologis	116

3) Deskripsi Perbedaan Secara Fonologis	118
c. Identifikasi Dialek, Subdialek, dan Wicara Secara Leksikal	134
1) Penghitungan Perbedaan Secara Leksikal Berdasarkan Medan Makna	135
2) Penghitungan Perbedaan Leksikal Secara Keseluruhan	175
3) Temuan Hasil Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal	181
2. Kondisi Kebahasaan di Hulu DAS Sambas dan Mempawah	184
3. Berkas Isoglos Secara Fonologis dan Secara Leksikal di DAS Sambas Dan Mempawah	185
a. Berkas Isoglos Secara Fonologis di DAS Sambas dan Mempawah ...	185
b. Berkas Isoglos Secara Leksikal di DAS Sambas dan Mempawah	185
4. Rekonstruksi Bahasa Melayu di DAS Sambas dan Mempawah	186
a. Rekonstruksi Induktif Fonem Vokal dan Konsonan BMDASSM Prabahasa	187
b. Rekonstruksi Deduktif Fonem BMDASSMP > BMDASSM	191
1) Relik Fonem Vokal dan Konsonan	191
2) Inovasi Internal Fonem Vokal dan Konsonan	198
c. Rekonstruksi Deduktif Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM ...	200
1) Relik Fonem Vokal dan Konsonan	201
2) Inovasi Eksternal Fonem Vokal dan Konsonan	205
d. Rekonstruksi Induktif Afiks (Prefiks, Sufiks) BMDASSMP	212
1) Rekonstruksi Induktif Penanda Prefiks Verba pada PDBMDASSM7	212
2) Rekonstruksi Induktif Penanda Sufiks Nomina pada PDBMDASSM7	213
3) Rekonstruksi Induktif Penanda Prefiks Verba pada BMDASSMP ..	213
4) Rekonstruksi Induktif Penanda Sufiks Nomina pada BMDASSM ..	214
e. Rekonstruksi Deduktif Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP	215
1) Relik Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP	215
2) Inovasi Internal Afiks (Prefiks dan Sufiks) BMDASSMP	216


f. Rekonstruksi Deduktif Afiks (Prefiks dan Sufiks) PM Adelaar	217
1) Relik Afiks (Prefiks dan Sufiks) PM	217
2) Inovasi Eksternal Prefiks PM	218
g. Rekonstruksi Deduktif Leksikal PAN > BMDASSM	223
1) Relik Leksikal	223
2) Inovasi Eksternal Leksikal	228
5. Persebaran Relik dan Inovasi (Leksikal dan Afiks)	238
a. Persebaran Relik Leksikal dan Inovasi Leksikal	238
b. Persebaran Relik (Prefiks, Sufiks) dan Inovasi (Prefiks, Sufiks)	241
6. Daerah Konservatif dan Daerah Inovasi BMDASSM	243
a. Daerah Konservatif BMDASSM	243
b. Daerah Inovasi BMDASSM	248
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	254
A. Simpulan	254
B. Saran	255
DAFTAR PUSTAKA	256

DAFTAR SINGKATAN

BMDASSMP	: Bahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Prabahasa
BB	:Beda Bahasa
D	: Dialek
D Adj	: Dasar Adjektiva
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DASSM	: Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah
DBMDASSM	:DialekBahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah
D Bil	: Dasar Bilangan
dkk	: dan kawan-kawan
D N	: Dasar Nomina
DP	: Daerah Penelitian
D V	: Dasar Verba
i	: Inovasi
K	: Konsonan
KET	: Keterangan
Kr	: Karangan
KRSPD	: Korespondensi
L	: Ledo
Mj	: Menjalin
MP	: Malayo Polinesia
Mp	: Mempawah
PAN	: Proto Austronesia
PDBMDASSM7	:Pradialek Bahasa Melayu Daerah Aliran Sungai Sambas dan Mempawah Titik Pengamatan Mempawah(Titik Pengamatan 7)
PM	: Proto Melayu
PMP	: Proto Malayo Polinesia

PMPB	: Proto Malayo Polinesia Barat
PMPT	: Proto Malayo Polinesia Timur
PMPTT	: Proto Malayo Polinesia Tengah Timur
R	: Relik
S	: Sambas
SD	: Sekolah Dasar
SBD	: Subdialek
Sel	: Seluas
Sil	: Silabe
SL	: Sanggau Ledo
SM	: Sebelum Masehi
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TAP	: Tidak Ada Perbedaan
TP	: Titik Pengamatan
V	: Verba

DAFTAR TANDA

/...../	: mengapit fonem
[.....]	: mengapit fona atau bunyi
“.....”	: mengapit judul dalam jurnal
(.....)	: mengapit penjelasan dan nomor
‘.....’	: makna kata
>	: menjadi
<	: direkonstruksi menjadi
*	: protobahasa atau prabahasa
↓	: menurunkan
↑	: direkonstruksi
≈	: korespondensi
~	: variasi
#	: tempat yang diisi
/	: atau
-	: tanda hubung
	: berkas isoglos
.....	: tidak ada perbedaan
.....	: perbedaan wicara
————	: perbedaan subdialek
.....	: perbedaan dialek
————	: perbedaan bahasa

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 : Fonem Vokal Berdasarkan Artikulasinya	44
Bagan 2.2 : Kerangka Berpikir	61
Bagan 3.1 : Top Down Reconstruction Leksikal PAN Dyen	88
Bagan 3.2 : Top Down Reconstruction Leksikal PAN Dyen	89
Bagan 3.3 : Top Down Reconstruction Afiks PM Adelaar	89
Bagan 3.4 : Top Down Reconstruction Fonologis PAN (Dyen, Dempwolf, Blust)	90
Bagan 3.5 : Top Down Reconstruction Fonologis PAN (Dyen, Dempwolf, Blust)	90
Bagan 3.6 : Bottom Up Rekonstruktion Fonologis *a BMDASSMP	91
Bagan 3.7 : Rekonstruksi Fonologis *d BMDASSMP	92
Bagan 3.8 :Rekonstruksi Prefiks *məm- BMDASSMP	93
Bagan 4.1 :Bottom Up Reconstruction Secara Fonologis *d BMDASSMP	103
Bagan 4.2 :Top Down Reconstruction Secara Fonologis PAN(Dyen, Dempwolf, Blust)	104
Bagan 4.3 :Bottom Up Reconstruction Prefiks *məm- BMDASSMP	105
Bagan 4.4 :Top Down Reconstruction Prefiks *mAN- PM (Adelaar).....	106
Bagan 4.5 : Refleksi Leksikal PAN Dyen	225
Bagan 4.6 : Refleksi Leksikal PAN Dyen	225
Bagan 4.7 : Refleksi Leksikal PAN Dyen	225
Bagan 4.8 : Refleksi Leksikal PAN Dyen	226
Bagan 4.9 : Refleksi Leksikal PAN Dyen	229

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penduduk Kecamatan Seluas Tahun 2010	20
Tabel 2.2 : Luas Desa di Kecamatan Sanggau Ledo	20
Tabel 2.3 : Penduduk Kecamatan Sanggau Ledo Tahun 2011	21
Tabel 2.4 : Penduduk Kecamatan Sanggau Ledo Menurut Suku Bangsa Tahun 2011	21
Tabel 2.5 : Penduduk Kecamatan Ledo Tahun 2011	22
Tabel 2.6 : Penduduk Kecamatan Sambas Tahun 2011	23
Tabel 2.7 : Penduduk Kecamatan Mempawah Hulu Tahun 2012	28
Tabel 2.8 : Penduduk Kecamatan Menjalin Tahun 2011	29
Tabel 2.9 : Penduduk Kecamatan Mempawah Hilir Tahun 2011	30
Tabel 2.10 : Distribusi Fonem Vokal	43
Tabel 2.11 : Distribusi Fonem Konsonan	46
Tabel 2.12 : Fonem Konsonan Berdasarkan Artikulasinya	47
Tabel 2.4 : Fonem Konsonan Beserta Alofonnya	47
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	63
Tabel 3.2 : Instrumen Penelitian	69
Tabel 3.3 : Contoh Korespondensi Bunyi dan Variasi Bunyi	78
Tabel 3.4 : Contoh Perbedaan Korespondensi dan Variasi Fonologis Antartitik Pengamatan	79
Tabel 3.5 : Contoh Perbedaan Secara FonologisAntartitik Pengamatandalam Persentase	81
Tabel 3.6 : Contoh Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian Tubuh Manusia	85
Tabel 4.1 : Korespondensi Bunyi dan Variasi Bunyi	95
Tabel 4.2 : Perbedaan Fonologis dan Persentase Fonologis Antartitik Pengamatan	96
Tabel 4.3 :Perbedaan Leksikal dan Persentase Leksikal Secara Keseluruhan	97
Tabel 4.4 : Data Sama, Perbedaan Fonologis, Perbedaan Leksikal	113

Tabel 4.5	: Perbedaan Korespondensi dan Variasi Fonologis Antartitik Pengamatan	115
Tabel 4.6	: Perbedaan Fonologis dan Persentase Fonologis Antartitik Pengamatan.....	116
Tabel 4.7	: Korespondensi [a] ≈ [ə]	119
Tabel 4.8	: Korespondensi [a] ≈ [e] ≈ [ə]	121
Tabel 4.9	: Korespondensi [e] ≈ [ə]	122
Tabel 4.10	: Korespondensi [ə] ≈ [i]	123
Tabel 4.11	: Korespondensi [u] ≈ [o]	123
Tabel 4.12	: Korespondensi [ø] ≈ [ə]	124
Tabel 4.13	: Korespondensi [ø] ≈ [h]	126
Tabel 4.14	: Korespondensi [m ≈ ñ] dan [ø] ≈ [m].....	127
Tabel 4.15	: Korespondensi [ø] ≈ [ʀ]	128
Tabel 4.16	: Korespondensi [ʔ] ≈ [ʀ] ≈ [r]	129
Tabel 4.17	: Korespondensi [ʀ] ≈ [r]	130
Tabel 4.18	: 3 sil ≈ 2 sil	132
Tabel 4.19	: 4 Sil ≈ 2 Sil	133
Tabel 4.20	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bilangan	135
Tabel 4.21	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Ukuran	137
Tabel 4.22	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Musim dan Waktu	139
Tabel 4.23	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian tubuh Manusia	141
Tabel 4.24	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Tuturan, Sapaan, Acuan	143
Tabel 4.25	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Kekerabatan	145
Tabel 4.26	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Pakaian dan Perhiasan	147
Tabel 4.27	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Pekerjaan	149
Tabel 4.28	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Binatang	151
Tabel 4.29	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Bagian Tubuh Binatang	153
Tabel 4.30	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Tumbuhan, Bagian, Buah, Dan Hasil Olahan	155
Tabel 4.31	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Alam	157

Tabel 4.32	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Rumah dan Bagian-bagiannya	159
Tabel 4.33	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Alat	161
Tabel 4.34	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Penyakit dan Obat	163
Tabel 4.35	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Arah dan Petunjuk	165
Tabel 4.36	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Aktivitas	167
Tabel 4.37	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Sifat dan Keadaan	169
Tabel 4.38	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Warna dan Bau	171
Tabel 4.39	: Dialektometri Leksikal Medan Makna Rasa	173
Tabel 4.40	: Dialektometri Leksikal Secara Keseluruhan	175
Tabel 4.41	: Perbandingan Hasil Penghitungan Beda Fonologis dan Beda Leksikal	178
Tabel 4.42	: Penyatuan Hasil Penghitungan Secara Fonologis dan Leksikal	179
Tabel 4.43	: Perbandingan Pemetaan Secara Fonologis dan Secara Leksikal	181
Tabel 4.44	: Data Leksikal	224
Tabel 4.45	: Leksikal Relik	228
Tabel 4.46	: Jenis Inovasi	234
Tabel 4.47	: Refleksi Fonem BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal	235
Tabel 4.48	: Refleksi Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Eksternal	236
Tabel 4.49	: Refleksi Fonem PAN > BMDASSMP > BMDASSM Relik	237
Tabel 4.50	: Refleksi Prefiks BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal	237
Tabel 4.51	: Refleksi Prefiks PM > BMDASSMP > BMDASSM Inovasi Internal ..	238
Tabel 4.52	: Refleksi Sufiks PM > BMDASSMP > BMDASSM Relik	238

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Contoh Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Fonologis	81
Gambar 3.2 : Contoh Peta Berkas Isoglos Secara Fonologis	82
Gambar 3.3 : Contoh Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian tubuh Manusia	85
Gambar 3.4 : Contoh Peta Berkas Isoglos Leksikal Medan Makna Bagian tubuh Manusia	86
Gambar 4.1 : Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Fonologis	98
Gambar 4.2 : Peta Segi Banyak Dialektometri Secara Leksikal	99
Gambar 4.3 : Peta Berkas Isoglos Secara Fonologis	101
Gambar 4.4 : Peta Berkas Isoglos Leksikal Secara Keseluruhan	102
Gambar 4.5 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Bilangan	136
Gambar 4.6 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Ukuran	138
Gambar 4.7 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Musim dan waktu	140
Gambar 4.8 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian Tubuh Manusia	142
Gambar 4.9 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Tuturan, Sapaan, Acuan	144
Gambar 4.10 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Kekerabatan	146
Gambar 4.11 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Pakaian, Perhiasan ...	148
Gambar 4.12 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Pekerjaan	150
Gambar 4.13 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Binatang	152
Gambar 4.14 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Bagian Tubuh Binatang	154
Gambar 4.15 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Tumbuhan, Bagian Buah, Hasil Olahan	156
Gambar 4.16 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Alam	158
Gambar 4.17 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Rumah dan Bagiannya	160
Gambar 4.18 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Alat	162
Gambar 4.19 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Penyakit dan Obat	164
Gambar 4.20 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Arah dan Penunjuk	166

Gambar 4.21 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Aktivitas	168
Gambar 4.22 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Sifat dan Keadaan	170
Gambar 4.23 : PetaSegi Banyak Dialektometri Medan Makna Warna dan Bau	172
Gambar 4.24 : Peta Segi Banyak Dialektometri Medan Makna Rasa	174
Gambar 4.25 : PetaGabungan Segi banyak Dialektometri secara Fonologis dan Leksikal	180

LAMPIRAN

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARETSURAKARTA
JANUARI 2015**

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1PETA	1
2. LAMPIRAN 2 INFORMAN PENELITIAN	6
3. LAMPIRAN 3 DATA ASAL	35
4. LAMPIRAN 4 PAN DYEN DATA ASAL	58
5. LAMPIRAN 5 DATA FONOLOGI	70
6. LAMPIRAN 6 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS	121
7. LAMPIRAN 7 PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS	138
8. LAMPIRAN 8 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL	201
9. LAMPIRAN 9TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK PENGAMATAN	227
10. LAMPIRAN 10 PETA PERAGA SECARA LEKSIKAL	235
11. LAMPIRAN 11 SEGITIGA DIALEKTOMETRI SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	586
12. LAMPIRAN 11 BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	610
13. LAMPIRAN 12 REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP	634
14. LAMPIRAN 13REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN DAN SUFIKS) BMDASSM PRABAHASA	655
15. LAMPIRAN 14 TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI	658
16. LAMPIRAN 15 TABEL INOVASI	682

DAFTAR ISI

1. JUDUL	i
2. DAFTAR ISI	ii
3. LAMPIRAN 1 PETA	1
4. LAMPIRAN 2 INFORMAN PENELITIAN	6
5. LAMPIRAN 3 DATA ASAL	35
6. LAMPIRAN 4 PAN DYEN DATA ASAL	58
7. LAMPIRAN 5 DATA FONOLOGI	70
8. LAMPIRAN 6 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS	121
9. LAMPIRAN 7 PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS	138
10. LAMPIRAN 8 TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL	201
11. LAMPIRAN 9 TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK PENGAMATAN	227
12. LAMPIRAN 10 PETA PERAGA SECARA LEKSIKAL	235
13. LAMPIRAN 11 SEGITIGA DIALEKTOMETRI SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	586
14. LAMPIRAN 12 BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL	610
15. LAMPIRAN 13 REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP	634
16. LAMPIRAN 14 REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN DAN SUFIKS) BMDASSM PRABAHASA	655
17. LAMPIRAN 15 TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI	658
18. LAMPIRAN 16 TABEL INOVASI	682

Hal : Permohonan Ujian Tertutup

Kepada : Yth. Asisten Direktur I
Program Pascasarjana UNS
di Surakarta

Dengan hormat,
Sehubungan dengan telah disetujuinya Disertasi oleh Pembimbing, maka dengan ini saya mengajukan permohonan untuk ujian tertutup Disertasi. Berikut identitas saya:

Nama : Patriantoro
NIM : T111008005
Program studi / MU : Linguistik / Linguistik Deskriptif
Promotor : Prof. Dr. H. D. Edi Subroto
Ko-Promotor : Dr. Inyo Yos Fernandez
Judul Disertasi : Geografi Dialek Bahasa Melayu di Daerah Aliran Sungai
Sambas dan Mempawah Kalimantan Barat.
Sebagai persyaratan administrasi akademik, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto kopi pembayaran SPP semester I sampai terakhir, BPI dan Lab.
2. Upload ABSTRAK Disertasi (CD Abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris).
3. Foto kopi sertifikat TOEFL / TEAP.
4. Kartu Konsultasi Disertasi.
5. Lembar persetujuan / pengesahan Disertasi yang sudah ditandatangani.
6. Kartu Hasil Studi.
7. Sumber Dana BPPS.
8. Artikel Ilmiah yang telah disetujui oleh Promotor, Ko-Promotor, Ketua Program Studi, dan Bukti Publikasi (minimal bukti pengiriman / Submitted), soft kopi dimasukkan ke lab PPs

Atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

Surakarta, 28 Mei 2014
Hormat saya,

Prof. Dr. Djatmika, M.A.
NIP 196707261993021001

Patriantoro
NIM T111008005

LAMPIRAN 1
PETA

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 2
INFORMAN PENELITIAN

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 3
DATA ASAL

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 4
PAN DYEN DATA ASAL

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015**

**LAMPIRAN 5
DATA FONOLOGI**

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



**oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005**

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015**

LAMPIRAN 6
TABEL DATA PERBEDAAN SECARA FONOLOGIS

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 7
PETA PERAGA SECARA FONOLOGIS

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 8
TABEL DATA PERBEDAAN SECARA LEKSIKAL

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 9
TABEL PERBEDAAN LEKSIKAL ANTARTITIK
PENGAMATAN

GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 10
PETA PERAGASECARA LEKSIKAL

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 11
SEGITIGA DIALEKTOMETRI FONOLOGIS DAN LEKSIKAL

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 12
BERKAS ISOGLOS SECARA FONOLOGIS DAN LEKSIKAL

GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 13
REKONSTRUKSI INDUKTIF FONEM BMDASSMP

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 14
REKONSTRUKSI INDUKTIF AFIKS (PREFIKS DAN SUFIKS)
BMDASSM PRABAHASA

GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 15
TABEL DATA LEKSIKAL INOVASI

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

LAMPIRAN 16
TABEL INOVASI

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MELAYU DI DAERAH
ALIRAN SUNGAI SAMBAS DAN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

DISERTASI

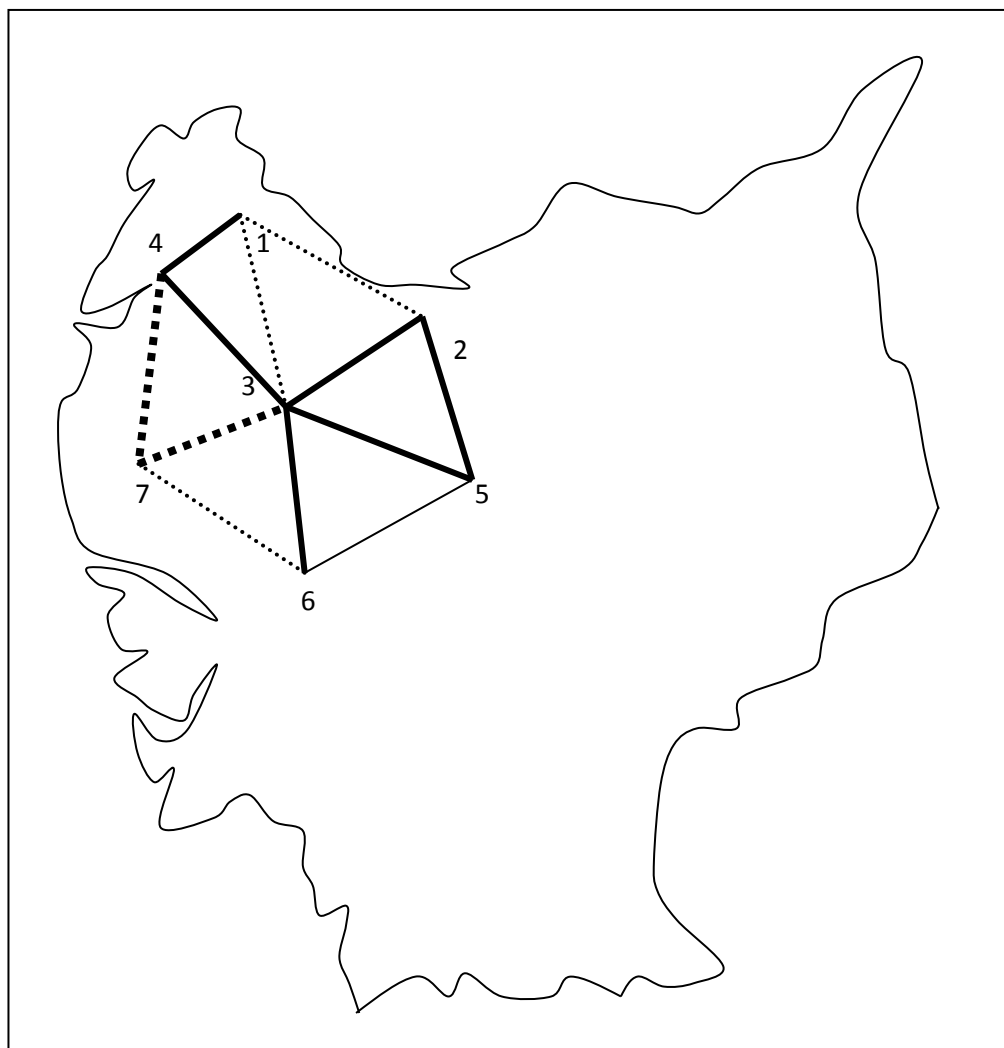
**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh
PATRIANTORO
NIM T111008005

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
JANUARI 2015

Peta 3.1: Segi Tiga Dialektometri Fonologis

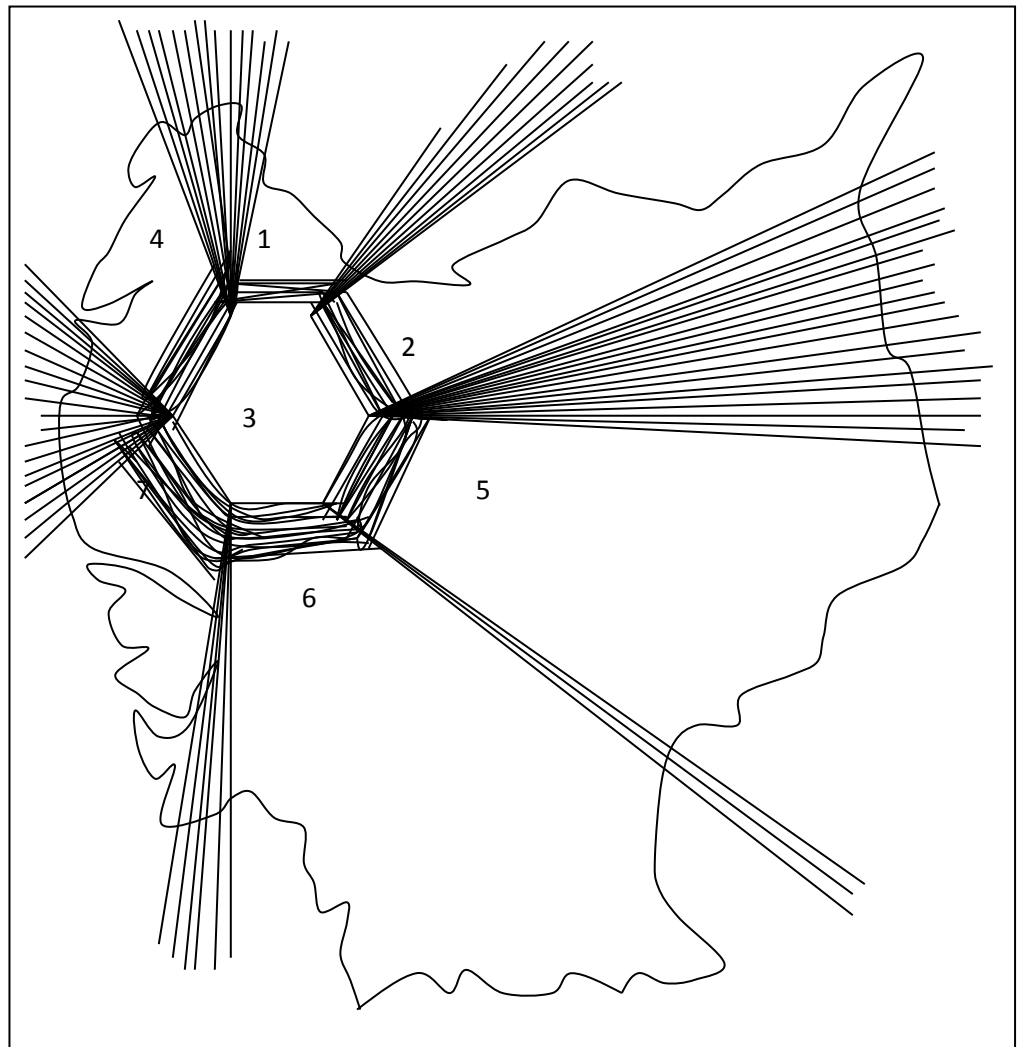


Keterangan :

- : tidak ada perbedaan
- : perbedaan wicara
- : perbedaan subdialek
- - - - - : perbedaan dialek
- : perbedaan bahasa

_____ : tidak ada perbedaan
 : perbedaan wicara
 _____ : perbedaan subdialek
 ■ ■ ■ ■ ■ : perbedaan dialek
 _____ : perbedaan bahasa

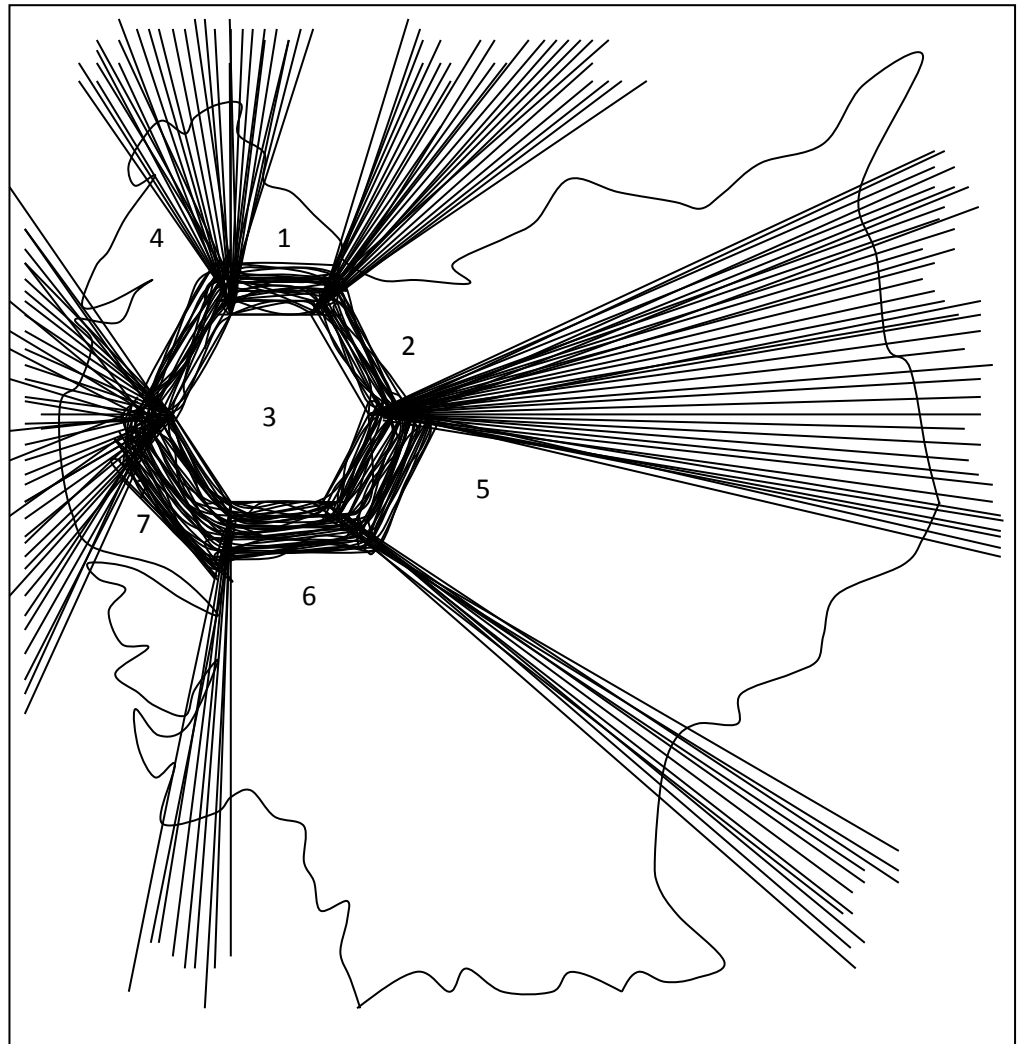
Peta 3.2: Berkas Isoglos Secara Fonologis



Keterangan:

1 – 2 = 4,91 % BW	3 – 5 = 10,38 % SBD
1 – 3 = 3,83 % BW	3 – 6 = 9,28 % SDB
1 – 4 = 8,19 % SBD	3 – 7 = 11,47 % D
2 – 3 = 7,10 % SBD	4 – 7 = 11,47 % D
2 – 5 = 10,92 % SBD	5 – 6 = 1,63 % TAB
3 – 4 = 7,10 % SBD	6 – 7 = 3,27 % BW

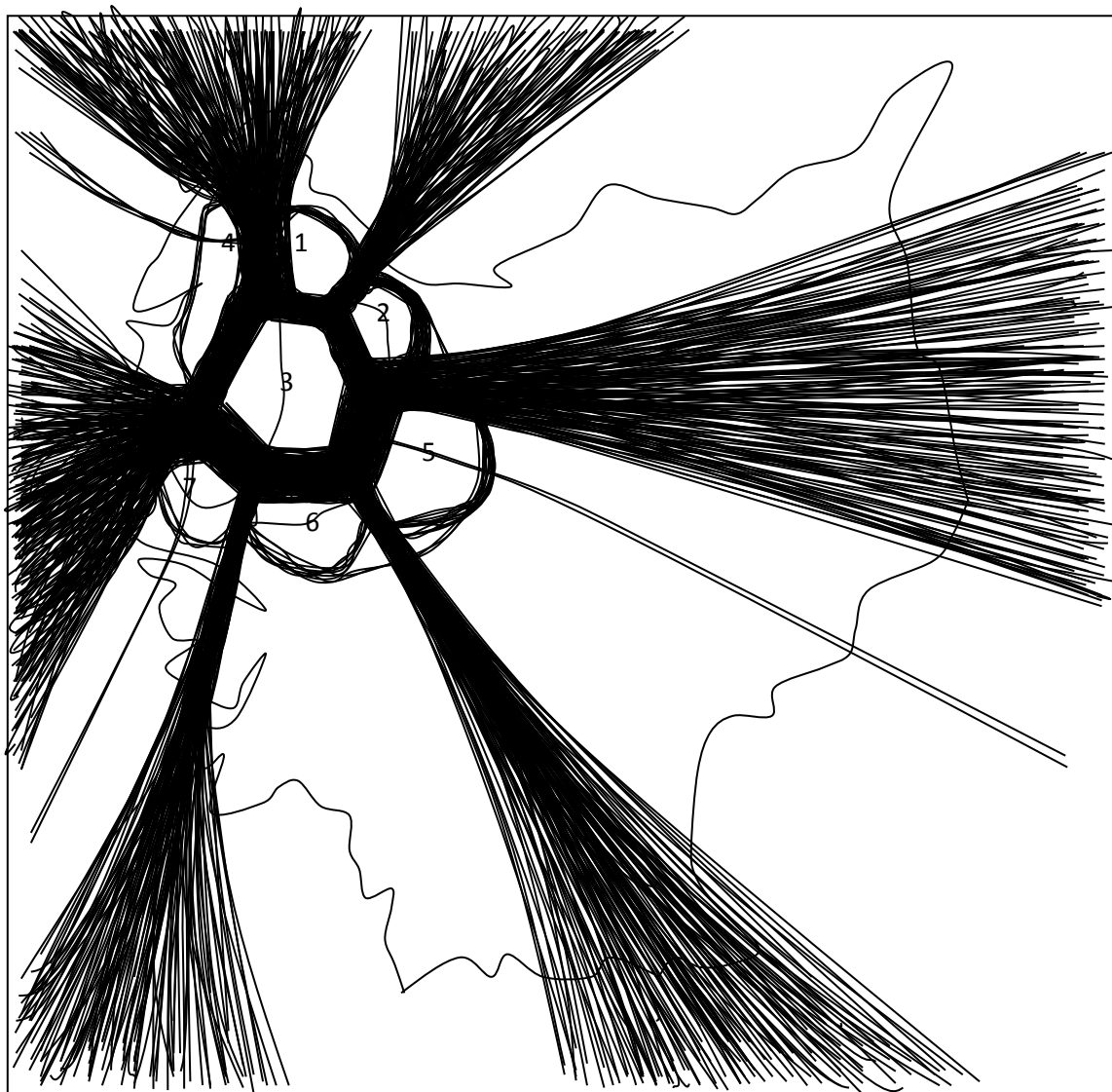
Peta 4.3: Berkas Isoglos Secara Fonologis



Keterangan:

1 – 2 = 7,47 %	SBD	3 – 5 = 12,14 %	D
1 – 3 = 7,78 %	SBD	3 – 6 = 11,21 %	D
1 – 4 = 9,03 %	SBD	3 – 7 = 12,14 %	D
2 – 3 = 6,85 %	BW	4 – 7 = 13,70 %	D
2 – 5 = 11,83 %	D	5 – 6 = 3,42 %	BW
3 – 4 = 7,16 %	SBD	6 – 7 = 2,80 %	TAP

Peta 4.4: Berkas Isoglos Leksikal Secara Keseluruhan



Keterangan:

1 – 4 : 54 % (perbedaan dialek)	1 – 2 : 40 % (perbedaan subdialek)
2 – 5 : 55,7 % (perbedaan dialek)	1 – 3 : 48,5 % (perbedaan subdialek)
3 – 5 : 58,5 % (perbedaan dialek)	2 – 3 : 43,4 % (perbedaan subdialek)
3 – 6 : 50,5 % (perbedaan dialek)	3 – 4 : 46,5 % (perbedaan subdialek)
3 – 7 : 58,5 % (perbedaan dialek)	5 – 6 : 44,5 % (perbedaan subdialek)
4 – 7 : 68,5 % (perbedaan dialek)	6 – 7 : 32,2 % (perbedaan subdialek)

KEPADA

PROF. DR. KISYANI LAKSONO

JLN. MERPATI 14, REWWIN, WARU

SIDOARJO

KODE POS 61256